

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Muhammad Irsyad

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam As-Syafi'iyah
Irsyadmuhammad1204@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership and corporate social responsibility on financial performance. The technique used to collect data is documentation technique. The data used in this study is secondary data, namely the company's annual financial statements taken from www.idx.co.id, then the data is selected using purposive sampling method. The population in this study are transportation sub-sector companies for the 2016-2021 period, and the sample used is 10 companies with a total of 60 sample data on the annual financial statements of transportation sub-sector companies. The results of the research conducted using multiple linear regression analysis method, using SPSS 26 software, show that institutional ownership has no significant positive effect on financial performance as measured by returns of no assets. managerial ownership has a significant negative effect on financial performance as measured by return on assets. Corporate social responsibility has a significant positive effect on financial performance as measured by return on assets.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Performance, Corporate Social Responsibility*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id, kemudian data tersebut dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi periode 2016-2021, dan sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan dengan total 60 sampel data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor transportasi. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan software SPSS 26, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return of no assets. kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets.

Kata kunci: *Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, Kinerja keuangan dan Corporate social responsibility*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi 4.0 yang berkembang sangat cepat pada periode saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan dalam pertumbuhan dan perkembangan kinerja dari banyak perusahaan. Pada era revolusi teknologi 4.0 di mana mesin, desain dan alat canggih lainnya mulai diciptakan untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia dalam melakukan aktivitas. Tak terkecuali dengan perkembangan pada perusahaan transportasi yang memanfaatkan revolusi teknologi 4.0 ini, dengan mempermudah pengguna transportasi untuk melakukan pesenan tiket, melihat jadwal serta rute perjalanan secara daring.

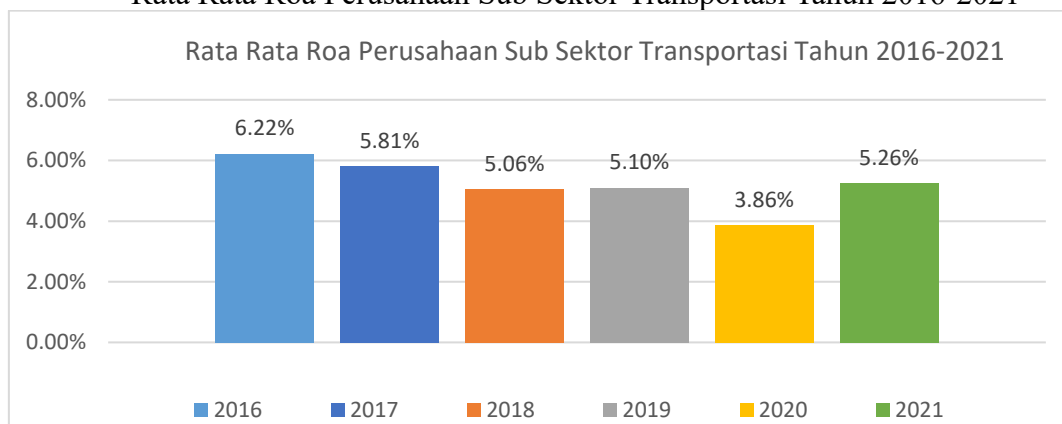
Salah satu sektor yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi 4.0 adalah sektor transportasi, sektor ini merupakan sektor yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dikarenakan sektor ini sangat menentukan perkembangan ekonomi yang disebabkan oleh meningkatnya keinginan untuk menuju suatu lokasi atau membeli makanan tanpa antri dan mengantarkan ekspedisi adalah jenis transportasi yang banyak dibutuhkan oleh warga untuk mendorong produktifitas mereka.

Pada tahun 2020 BPS membuat suatu laporan mengenai PDB yang mendasarkan pada harga yang berlaku pada periode tersebut. Pada tahun 2020 sektor moda transportasi terdampak oleh kejadian kontraksi sebesar 15,05% yang disebabkan oleh diberlakukannya beberapa larangan dalam sektor ini sebagai rangka pemutus rantai penyebaran pandemi yang ada. Hal ini mengakibatkan penurunan sektor transportasi pada tahun 2020 yang disebabkan oleh turunnya tingkat pergerakan masyarakat secara drastis yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan yang memiliki nilai negatif yaitu sebesar -15,05% pada 2020. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,24% naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan yang signifikan (www.bps.go.id).

Kinerja keuangan adalah fungsi untuk menampilkan keadaan aset yang sebenarnya yang dimiliki oleh perusahaan, yang mana hal ini dapat mencerminkan pengembalian modal yang ditanamkan kembali pada sektor lain untuk memperoleh lebih banyak keuntungan. *Return of asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan agar memperoleh data penelitian.

Grafik dibawah ini menunjukkan pergerakan *Return of asset* (ROA) dari perusahaan sektor transportasi yang merupakan objek penelitian ini selama tahun penelitian, yaitu pada periode 2016-2021.

Grafik 1
Rata Rata Roa Perusahaan Sub Sektor Transportasi Tahun 2016-2021



Sumber : www.idx.co.id, 2022

Berdasarkan grafik diatas yang telah ditampilkan sebelumnya dapat dikatakan bahwa Return of asset pada tahun 2016-2021 mengalami penurunan yang progresif, tetapi pada tahun 2020 mengalami trend penurunan. Penurunan Return of asset pada sektor transportasi di tahun 2020, dikarenakan adanya kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan masyarakat seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menghimbau masyarakat untuk menghentikan semua aktivitas publik dan pembatasan kegiatan di luar rumah, seperti sekolah, bekerja, beribadah, serta adanya larangan mudik.

Selanjutnya *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial, memiliki suatu tanggung jawab atau responsibel menjadi salah satu indikator dan faktor yang memiliki pengaruh pada proses aktivitas operasional dari perusahaan tersebut. Yang memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut bisa beroperasi dan beraktivitas secara normal dan optimal baik dalam waktu yang sekarang maupun dalam waktu yang akan datang.

Corporate Governance merupakan suatu prinsip yang memberikan dasar pada satu proses atau kegiatan yang melibatkan tingkat pengelolaan pada perusahaan yang didasarkan pada perundang-undangan yang sedang berlaku serta pada etika dalam berusaha. Pihak otoritas memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda pada tiap manajemen perusahaan yang akan berjalan dengan baik apabila perusahaan tersebut. Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Yang dikenal sebagai teori keagenan merupakan suatu hal yang memiliki peran fundamental yang biasa dipakai dalam pendalaman dari pemahaman yang mengenai beberapa konsep seputar corporate governance. Teori agensi ini juga menjelaskan hubungan pemegang saham atau pemilik perusahaan dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional atau agents yang lebih memahami dan mengerti dalam menjalankan operasional sehari hari (Jensen, M. C., & Meckling, 1976).

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen ditransmisikan kepada pemilik, karena teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Hal positif dalam teori sinyal, dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan kepada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Sulistyanto, 2018:65).

Kinerja Keuangan

kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusaha telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sehingga setiap perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal (Hubarat, 2020:108).

Corporate Governance

Pendefinisian *corporate governance* (tata kelola perusahaan) juga dilakukan oleh berbagai institusi dan para ahli di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN, *corporate governance* atau tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang undangan dan etika berusaha (Evan, 2021;36).

Kepemilikan Intitusional

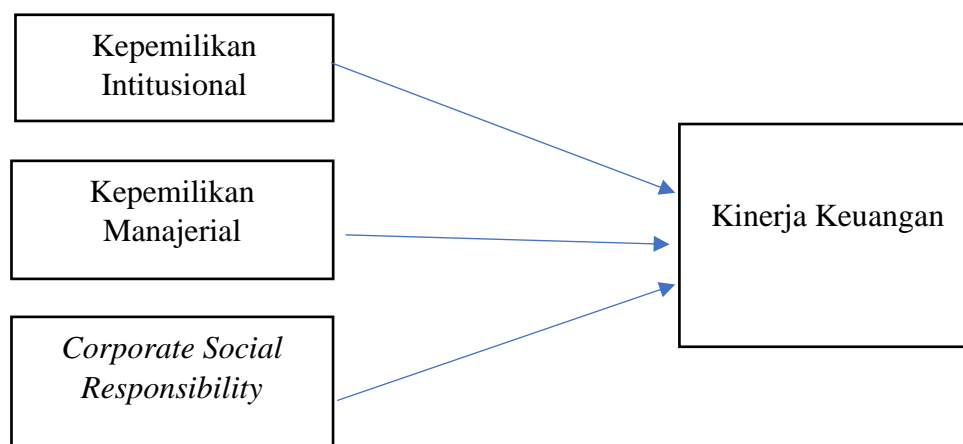
Hal ini merupakan salah satu bentuk sifat kepemilikan dari satu perusahaan terhadap kepemilikannya yang dipunyai baik oleh institusi maupun oleh lembaga dikenal sebagai kepemilikan institusional. Hal ini mempunyai berbagai peranan dan arti yang signifikan dalam hal pengamatan dan manajemen perusahaan yang disebabkan oleh apabila kepemilikan yang dimiliki oleh suatu institusi dapat memberikan dampak perusahaan akan bekerja lebih cermat dikarenakan adanya pengawasan tambahan dari pihak institusi (Jensen, M. C., & Meckling, 1976).

Kepemilikan Manajerial

Yang dimaksud dengan kepemilikan manajerial merupakan suatu kepemilikan dimana manajemen yang memiliki suatu peranan yang bersifat aktif. Jenis kepemilikan ini memiliki manfaat yang sangat baik apabila manajer sendiri yang berpartisipasi pada hal kepemilikan dari perusahaan yang dimaksud yang mana pihak manajer akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan juga memperoleh laba. Sehingga manajer akan semakin termotivasi untuk terus mengembangkan perusahaan tersebut (Sudana, 2015: 4).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berijak pada single bottom ini dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada triple bottom line yaitu tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan(Said, 2018:23). Adapun kerangka penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan

Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham yang dimiliki oleh suatu institusi (bukan perorangan) sehingga dapat meningkatkan kontrol terhadap operasional dan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional juga lebih menjamin suatu transparansi dan lebih efektif mencegah suatu perusahaan untuk melakukan kecurangan (Rahman, 2021)

Hasil penelitian (Eliessye Monretha Leatemia , Marjam Mangantar, 2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan

(Saifi, 2019) berpendapat dalam penelitiannya, bahwa banyaknya jumlah saham yang dapat dipunyai oleh pihak manajemen dalam satu perusahaan bisa saja menjadi salah satu indikator yang mengindikasikan adanya berbagai kepentingan khusus yang dimiliki oleh pihak manajerial dan pemegang saham salah satunya dalam hal mendapatkan return yang tinggi..

Namum (Anugrah et al., 2020) dan (SUGIARTI, 2019) mengemukakan pendapat berbeda, yakni menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi dapat berdampak buruk terhadap perusahaan, karena dengan porsi kepemilikan pihak manajerial perusahaan yang tinggi berarti pihak manajerial memiliki posisi yang kuat untuk mengontrol serta mengendalikan jalannya operasional perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan

Corporate Social Responsibility adalah pengungkapan aktivitas yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut. Dalam pengadaan dan perumusan keputusan, perusahaan tidak hanya mengambil sisi keuangan atau keuntungan saja namun juga menggunakan dari konsekuensi apa saja yang mungkin terjadi kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut. Hal tentunya akan berpengaruh pada berbagai sektor sehingga apabila dijalankan dengan baik akan menghasilkan image perusahaan yang baik dimata publik (Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady. dan Dillak, 2017).

Hasil penelitian (Rahman, 2021) menunjukkan bahwa wujud aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya, karena dalam pembuatan keputusannya, perusahaan tidak semata hanya berdasarkan faktor keuangan saja, tetapi juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan. Jadi makin baik perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya, maka akan terbangun image perusahaan yang baik di mata stakeholder perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Kepemilikan Institusional

Menurut (Chasanah & Laily, 2020) suatu kondisi yang mana terdapat suatu kepemilikan yang dipunyai oleh pihak institusi dalam suatu perusahaan dapat dikenal sebagai kepentingan institusional dalam analisis dan pengukuran dari nilai kepentingan institusional ini dapat memanfaatkan penggunaan persamaan dibawah:

$$KI = \frac{\text{Saham Investor Institusi}}{\text{Saham yang Beredar}} \times 100$$

Kepemilikan Manajerial

Yang dimaksud dengan kepemilikan ini adalah suatu jenis kepemilikan yang mana manajemen yang memiliki sebagian besar saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jenis variabel ini dilakukan pengukuran dengan cara melihat persentase saham yang dipunyai oleh pihak manajerial yang kemudian dibandingkan dengan kepemilikan saham oleh pihak secara keseluruhan. Persentase kepemilikan manajemen dapat diukur dengan menghitung kepemilikan manajemen (Chasanah & Laily, 2020).

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajer}}{\text{Saham yang Beredar}} \times 100$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan pengungkapan perusahaan dalam melakukan berbagai kontribusinya pada lingkungan serta keadaan ekonomi yang memiliki keberlanjutan yang juga tidak lupa dalam memperhatikan berbagai hal terutama berbagai tanggung jawab yang harus dijalankan oleh perusahaan tersebut,

$$CSR = \frac{\sum XY}{N_{ij}}$$

CSRIj : Corporate Social Responsibility Indeks Perusahaan.

$\sum X_{ij}$: Jumlah pengungkapan CSR Perusahaan. 1= jika item i diungkapkan; 0= jika item i tidak diungkapkan.

N_{ij} : Jumlah semua item CSR untuk perusahaan

Kinerja Keuangan

Menurut (Saifi, 2019) yang dikenal sebagai kinerja adalah suatu hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh pihak perusahaan yang berasal dari kegiatan yang dilakukannya dalam suatu organisasi yang mana kegiatan tersebut sudah dianggap memenuhi syarat yang telah diatur sebelumnya.

Return On Assets	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	x	100%
------------------	---	--	---	------

Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Objek yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan subsektor transportasi sebanyak 10 perusahaan dengan total sampel berjumlah 60 data yang terdapat dari Bursa

Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang peneliti tentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Tujuannya utamanya adalah menciptakan informasi untuk memecahkan masalah dan mendapat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS 26)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik t

Tabel 1
Uji Statistik t

Model 1		Coefficientsa			t	Sig.	Keterangan
		Unstandardized Coefficients		Standardized			
		(Constant)	Std. Error	Coefficients			
		Beta					
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-123,35	32,8		3,798	0	
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	1,537	0,691	0,236	2,225	0,03	Ho ditolak
	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	5,227	1,114	0,504	4,695	0	Ho ditolak
a.	Dependent Variable: RETURN ON ASSETS	-7,992	5,252	-0,164	1,522	0,133	Ho diterima

Sumber: SPSS 26 (Data diolah)

PEMBAHASAN

Pengaruh kepemilikan intitusional terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan penelitian ini adalah kepemilikan institusional yang merupakan proksi dari variabel corporate governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui return on

assets. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara teori menurut (Jensen, M. C., & Meckling, 1976) hal ini mempunyai berbagai peranan dan arti dalam hal pengamatan dan manajemen perusahaan yang disebabkan oleh apabila kepemilikan yang dimiliki oleh suatu institusi dapat memberikan dampak perusahaan akan bekerja lebih cermat dikarenakan adanya pengawasan tambahan dari pihak institusi.

Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan pemilik saham institusional hanya menjadi salah satu aspek pengawasan manajemen pada perusahaan dalam mengambil keputusan dan strategi dalam menjalankan keputusan dari dewan direksi. Dengan demikian perusahaan harus menaikkan kepemilikan saham oleh pihak institusi, jadi ketika kepemilikan saham oleh pihak institusi itu meningkat akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar sehingga dapat mengurangi perilaku yang kurang baik terhadap manajemen atas dan semakin besar pula kekuatan suara saat memilih keputusan ekonomi serta dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Eliessye Monretha Leatemia, Marjam Mangantar, 2019) yang telah membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan .

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan penelitian ini adalah kepemilikan manajerial yang merupakan proksi dari variabel corporate governance, berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui return on assets. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan variabel corporate governance yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara teori yang dikemukakan oleh (Sudana, 2015: 4), jenis kepemilikan ini memiliki manfaat yang cukup menguntungkan apabila manajer sendiri turut berpartisipasi pada hal kepemilikan dari perusahaan. Hal kepemilikan yang dimaksud adalah jika pihak manajer menanamkan modalnya pada perusahaan, maka akan memicu manajer untuk memaksimalkan potensinya untuk membuat strategi menaikkan persentase laba perusahaan, karena jika perusahaan mendapat laba tinggi maka manajer sebagai salah satu investor manajerial akan mendapatkan keuntungan berupa dividen atas kepemilikannya tersebut.

Namun hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak menggunakan informasi mengenai kepemilikan manajemen dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini diduga karena kondisi di Indonesia, dimana proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan masih sangat rendah, sehingga penerapan kepemilikan manajerial untuk membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan belum dapat berjalan efektif. Rendahnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh pihak manajemen yang menyebabkan pihak manajemen kurang termotivasi dan kinerja manajemen rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Saifi, 2019) yang juga membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan penelitian ini adalah corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui return on assets. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis yang menyatakan variabel corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara teori menurut (Said, 2018:23) corporate social responsibility bisa dikatakan berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya.

Kebanyakan investor memiliki persepsi yang masih rendah terhadap pengungkapan CSR karena umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan. Namun beberapa investor cukup tertarik dengan exposure yang dilakukan oleh perusahaan, jika perusahaan melakukan social responsibility kepada yayasan atau organisasi yang disukai atau diminati oleh investor dan perusahaan melakukan exposure dengan cukup baik dan realistis, kemungkinan investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut menjadi tinggi. Dengan demikian, karena adanya ketertarikan investor untuk menanamkan modal karena exposure yang dilakukan oleh perusahaan, dan mempercayakan modalnya untuk dikelola oleh perusahaan menyebabkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan ROA perusahaan berjalan dengan maksimal.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Ludfi, 2017) yang juga membuktikan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan..

PENUTUP

Simpulan

Adapun simpulan yang disarikan dalam hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka variabel corporate governance yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dapat disimpulkan, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on assets, hal ini berarti kepemilikan institusional menyebabkan proses monitoring terhadap manajer kurang efektif sehingga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian variabel corporate governance yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dapat disimpulkan, bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on assets, hal ini berarti Kepemilikan saham manajerial yang tinggi maka manajemen akan semakin bisa melakukan tindakan kecurangan yang berdampak terhadap laba/keuntungan yang diperoleh. kepemilikan manajerial dalam perusahaan masih sangat rendah, sehingga penerapan kepemilikan manajerial untuk membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan belum dapat berjalan efektif.
3. Hasil penelitian variabel corporate social responsibility dapat disimpulkan, bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

keuangan yang diproksikan dengan return on assets, hal ini berarti Adanya pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan diharapkan sejalan dengan nilai-nilai masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi stakeholders dan pihak lain yang membutuhkan, sehingga perusahaan akan mendapatkan dukungan dalam usahanya mencapai tujuan.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk masa yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya kepemilikan intitusional maka pihak institusi dapat memonitoring manajer sehingga akan dapat lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya agar dapat mencapai keuntungan sesuai target.
2. Diharapkan dengan adanya kepemilikan saham manajerial maka manajer selaku pengelola perusahaan dapat mengelola lebih optimal dan efektif dalam mengambil keputusan.
3. Diharapkan dengan adanya program corporate social responsibilitiy yang dilakukan oleh perusahaan agar selalu meningkat sehingga peduli terhadap lingkungan sekitar dan dapat membawa citra baik bagi perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel penelitian yang lebih luas dan menambah periode penelitian, sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian untuk seluruh perusahaan terdaftar di BEI dan membuat hasil data penelitian lebih akurat. Dan juga dapat menggunakan alternatif regresi data panel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, P., Zulfiati, L., & Si, M. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1–25.
- Chasanah, A. T., & Laily, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 2–20.
- Eliessye Monretha Leatemala , Marjam Mangantar, M. H. R. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 The Effect Of Corporate Governance On Financial Performance In Textile And Garment Companies Listed On The. 7(3), 4339–4348.
- Gatot Nazir Ahmad, Destria Kurnianti, M. O. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Hospitality Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014. *Akuntansi*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hubarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Perusahaan*. Desanta Muliavisitama Banten. Cetakan 2019
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Ludfi, F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1994), 1–21

- Nuriya Anaima, S. T. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Jurnal Fakultas Ekonomi, 12(02), 83–90.
<https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/jfek/article/view/15030>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi :, 10(1), 2.
<https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(8).
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., Dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 2(2), 54–70.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 2, 1–11.
- Sudana, I Made.(2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sujarweni, V.W. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Pustaka Baru Press Yogyakarta. Cetakan 2019
- Taner, G. B. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Akrua: Jurnal Akuntansi, 4(1), 1–23.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1), 40.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wulansari, A. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bei). 4(1), 1–23.
- Eddy Irsan Siregar, Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Transportasi. Penerbit Pt Nasya Expanding Management, Pekalongan. Cetakan 2021
- Ari Pranaditya, Rita Andini, Arditya Dian Andika, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dan Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan. Penerbit Media Sains Indonesia, Bandung. Cetakan 2021
- Agnes Sawir , Kebijakan Pendanaan Dan Rekturisasi Perusahaan. Penerbit Pt Gramedia Pusaka Utama, Jakarta. Cetakan 2004
- Lela Nurlela Wati, Model Corporate Social Responsibility. Penerbit Myria Publisher, Indramayu. Cetakan 2019
- Evan Hamzah Muchtar. 2021, Corporate Governane: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah. Penerbit Adab Indramayu. Cetakan 2021
- Rahayu. 2020, Kinerja Keuangan Perusahaan. Penerbit Program Pascasarjana Niversitas Prof Moestopo. Cetakan 2020
- Muhammad Syaifullah, M Khairul Anwari, H. Fachrurrazi. 2020, Kinerja Keuangan Bank Syariah. Penerbit Pt Rajagrafindo Persada. Cetakan 2020.